

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGIA DI RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Elang Sangga Batista

Abstrak

Latar belakang: *Cerebral Palsy* spastik diplegia adalah kondisi neurologis yang terjadi pada masa anak-anak, yang dimana kondisi ini mempengaruhi pada kontrol keseimbangan dan koordinasi otot ditandai dengan eksemitras bawah anak akan lebih berat dibandingkan dengan eksemitras atasnya. Intervensi fisioterapi yang diberikan antara lain adalah bobath. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penatalaksanaan fisioterapi pada pasien dengan kondisi *cerebral palsy* spastik diplegia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang di dalamnya meliputi data pasien, hasil assesment, problem dan diagnosa fisioterapi, perencanaan intervensi fisioterapi, pemberian intervensi serta evaluasi. **Hasil:** Setelah dilakukan 3 kali tindakan fisioterapi dengan intervensi bobath, didapatkan hasil terdapat peningkatan fungsi motorik yaitu stabilisasi pada posisi duduk, namun belum terdapat penurunan spastisitas pada kedua tungkai dengan menggunakan penilaian skala *ashwort*. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini didapati bahwa terdapat peningkatan stabilisasi pada anak dengan kasus *cerebral palsy* spastik diplegia dengan menggunakan intervensi bobath yang dapat meningkatkan fungsi motorik, meningkatkan kekuatan otot dan mengurangi spastisitas.

Kata kunci: *cerebral palsy*, spastik diplegia,fisioterapi,*ashwort*,*bobath*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF SPASTIC DIPLEGIA CEREBRAL PALSY AT RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Elang Sangga Batista

Abstract

Background: Cerebral palsy spastic diplegia is a neurological condition that occurs in childhood, where this condition affects the control of balance and muscle coordination characterized by the child's lower extremities will be heavier than the upper extremities. The physiotherapy interventions provided include bobath. **Objective:** This study was conducted with the aim of knowing how physiotherapy management in patients with spastic diplegia cerebral palsy conditions. **Methods:** This study uses a case study method which includes patient data, assessment results, physiotherapy problems and diagnoses, physiotherapy intervention planning, intervention delivery and evaluation. **Results:** After 3 physiotherapy treatments with bobath intervention, it was found that there was an increase in motor function, namely stabilization in the sitting position, but there was no decrease in spasticity in both limbs using the ashwort scale assessment. **Conclusion:** In this study it was found that there was an increase in stabilization in children with spastic diplegia cerebral palsy cases using bobath interventions that could improve motor function, increase muscle strength and reduce spasticity.

Keyword: cerebral palsy, spastic diplegia, physiotherapy, ashwort, bobath